

ABSTRAKSI

Penulisan skripsi ini dilatar belakangi oleh ketertarikan penulis terhadap analisa hukum asuransi kendaraan bermotor(menurut kuh dagang). Dalam penulisan skripsi ini yang menjadi permasalahan adalah Sejumlah persyaratan untuk mengklaim asuransi kendaraan yang hilang, apakah ada kemudahan, bagaimana pertanggung jawaban asuransi dalam hukum dagang dan Bagaimana analisa hukum asuransi kendaraan bermotor menurut KUH Dagang.

Adapun metode penelitian dilakukan dengan pengambilan data, dan pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari informasi berdasarkan dokumen-dokumen maupun arsip perusahaan yang berkaitan dengan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian penulis bahwa Pembagian dan pengaturan tanggung jawab tersebut di atas oleh para pihak dalam perjanjian leasing harus dilakukan berdasarkan atas itikad baik dan keadilan. Pelaksanaan tanggung jawab asuransi kerugian oleh pihak PT bussen auto finance, tertanggung diwajibkan membayar uang sebagai biaya administrasi, kemudian pihak PT bussen auto finance mengambil alih risiko kerusakan yang dialami oleh tertanggung untuk diperbaiki sebagai bentuk tanggung jawab oleh pihak penanggung. Prosedur dalam pengajuan klaim ganti kerugian asuransi kendaraan bermotor roda 2 (dua) pihak tertanggung secara langsung mengajukan klaim kepada pihak PT bussen auto finance. Pada saat pengajuan tuntutan ganti kerugian, pihak tertanggung tidak boleh melampaui batas waktu 12 (dua belas) bulan yang telah ditentukan dengan disertai dokumen pendukung yang ditetapkan oleh pihak penanggung. Asuransi kendaraan bermotor sebagai lembaga jaminan yang dipercayakan untuk pemberian jaminan perlindungan dirasakan semakin penting, tetapi masih terdapat anggota masyarakat yang belum memahami peranan Asuransi kendaraan bermotor dalam meringankan beban baik kepada korban kecelakaan, lalu lintas ataupun jaminan kendaraan bermotor itu sendiri.

Kata Kunci : asuransi kendaraan bermotor